

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Pentingnya bahasa itu hampir mencakup segala bidang kehidupan manusia. Segala sesuatu yang yang dirasakan, dialami, dihayati, dan dipikirkan oleh seseorang hanya akan diketahui orang lain jika telah diungkapkan dengan bahasa. Melalui bahasa, manusia berkomunikasi dengan manusia lain untuk berbagai keperluan dalam kehidupannya, baik secara lisan maupun tulis dan secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu media visual dalam bentuk tulisan yang dipergunakan dalam berkomunikasi adalah surat. Dalam surat, bahasa juga memegang peranan yang tidak kalah pentingnya. Proses komunikasi dalam surat akan menjadi tidak efektif jika masalah penggunaan bahasanya tidak diperhatikan. Surat pada dasarnya dipandang sebagai salah satu jenis sarana berkomunikasi yang sangat penting peranannya, baik secara resmi maupun tidak resmi. Sebagai sarana berkomunikasi tertulis, surat masuk paling tidak melibatkan dua pihak, yaitu pengirim dan penerima surat. Bahasa dalam surat masuk tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga merupakan duta organisasi. Dari bahasa itulah kepribadian dan cara kerja lembaga atau pengirimnya akan mewarnainya secara jelas, dan berperan penting dalam pencapaian antara keberhasilan. Penggunaan bahasa yang cermat dan efektif dapat menyampaikan pikiran, pendapat, dan gagasan atau informasi yang tepat sehingga tujuan menulis surat dapat tercapai karena dalam

surat masuk terkandung informasi-informasi tertentu yang dapat berupa perintah, pemberitahuan, tugas, permintaan, teguran dan lain-lain. Kecermatan dalam penggunaan bahasa itu meliputi kecermatan dalam penggunaan ejaan, diksi, dan kalimat. Jika unsur-unsur penting dalam bahasa ini tepat, kejelasan informasi dalam surat juga akan jelas. Namun, pada kenyataannya unsur-unsur inilah yang sering sekali terjadi kesalahan. Finoza (1991:6) mengemukakan bahwa masih banyak kesalahan yang terjadi pada penulisan surat. Kesalahan yang mewarnai surat-surat, baik pada instansi pemerintah maupun lembaga sosial dan perusahaan-perusahaan, sudah menjadi "penyakit administrasi" pada lembaga-lembaga tersebut. Banyak sebab yang menyebabkan penggunaan bahasa surat masuk tidak tepat. Salah satu penyebab kesalahan tersebut adalah kebiasaan si penuls surat yang selalu mencontoh surat-surat sebelumnya, tanpa melihat terlebih dahulu ketepatan surat tersebut.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis ingin melihat dan mendeskripsikan perihal pemakaian bahasa Indonesia di dalam surat masuk pada Desa Kenerak kecamatan semitau kabupaten Kapuas hulu. Surat masuk yang diambil tidak semuanya, hanya beberapa surat yang dianggap dapat mewakili surat-surat masuk lainnya.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif berkaitan erat dengan rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian dijadikan acuan dalam menentukan fokus penelitian. Dalam hal ini fokus penelitian dapat berkembang atau berubah sesuai dengan perkembangan masalah penelitian di lapangan. Hal tersebut sesuai dengan sifat pendekatan kualitatif yang lentur, yang mengikuti pola pikir yang empirikal induktif, dimana segala sesuatu dalam penelitian ini ditentukan dari hasil akhir pengumpulan data yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Bungin (2013: 41), fokus penelitian mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian serta kelak dibahas secara mendalam dan tuntas. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia pada surat masuk di Desa Kenerak, Kecamatan Semitau, Kabupaten Kapuas Hulu.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah kesalahan ejaan pada surat masuk di Desa Kenerak, Kecamatan Semitau, Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 ?
2. Bagaimanakah kesalahan diksi pada surat surat masuk di Desa Kenerak, Kecamatan Semitau, Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 ?
3. Bagaimanakah kesalahan penggunaan kalimat pada surat surat masuk di Desa Kenerak, Kecamatan Semitau, Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kesalahan ejaan pada surat masuk di Desa Kenerak, Kecamatan Semitau, Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021.
2. Mengetahui kesalahan diksi pada surat masuk di Desa Kenerak, Kecamatan Semitau, Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021.
3. Mengetahui kesalahan penggunaan kalimat pada surat masuk di Desa Kenerak, Kecamatan Semitau, Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan mengenai studi Bahasa Indonesia khususnya mengenai teori gaya bahasa. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca untuk lebih mendalami penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar pada Bahasa yang digunakan di surat kedinasan resmi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca dalam meneliti tentang penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang mengkaji ilmu semantik dari segi lain.

a. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan referensi penelitian di bidang kebahasaan, khususnya dalam analisis kesalahan berbahasa pada surat dinas.

b. Kantor Desa

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada staf kantor desa mengenai penggunaan bahasa Indonesia dalam surat dinas sehingga dapat dijadikan saran sebagai usaha untuk memperbaiki penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan surat.

c. Pembaca secara Umum

Penelitian ini memberikan informasi kepada pembaca mengenai penggunaan bahasa Indonesia dalam surat dinas. Pembaca dapat mengetahui kesalahan apa saja yang sering terjadi dalam penulisan surat sehingga dapat menjadi pedoman bagi pembaca saat menulis surat dinas.

d. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan teori dibidang Bahasa dan Sastra Indonesia dan dapat menjadi referensi dalam menganalisis gaya bahasa pada karya sastra.

F. Definisi Istilah

Penjelasan istilah-istilah dalam penelitian ini ditegaskan dengan maksud dan tujuan untuk menghindari kekeliruan atau kesalpahaman dalam

mengartikan istilah-istilah yang ada di dalam penelitian ini. Penulis memberikan definisi istilah sebagai berikut:

1. Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan yang menyimpang dari faktor-faktor atau kaidah-kaidah tata bahasa yang baik dan benar sesuai dengan aturan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
2. Surat dinas adalah surat resmi yang berisi hal-hal berhubungan dengan kedinasan dari lembaga atau instansi tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), surat dinas adalah surat yang telah dikeluarkan oleh kantor pemerintah maupun instansi atau juga lembaga yang resmi lainnya